

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khotbah Jum'at¹

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 1 Agustus 2025 di
Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK.

JALSA SALANAH UK 2025: KILAS BALIK, KESAN DAN REFLEKSI

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

Kesan Jalsah Salanah UK 2025

Setelah membaca *tasyahud*, *ta`awwudz*, dan surah Al-Fatihah, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. menyampaikan bahwa dengan karunia Allah Ta'ala, Jalsah Salanah (Pertemuan Tahunan) UK telah berakhir pada hari Ahad lalu. Hari-hari tersebut merupakan hari-hari yang penuh keberkatan di mana Allah Ta'ala telah memperlihatkan banyak karunia-Nya.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa dengan karunia Allah Ta'ala, cuaca tetap bersahabat dan seluruh aspek pelaksanaan Jalsah berjalan dengan sukses. Selain pidato-pidato dan program-program utama, terdapat pula pameran-pameran yang memberikan kesan baik kepada para Ahmadi maupun non-Ahmadi, sehingga membantu meningkatkan pengetahuan mereka. Demikian pula, MTA menayangkan program-program informatif di sela-sela sesi yang mendapat apresiasi dari khalayak di seluruh dunia. Sebanyak 119 lokasi dari 56 negara di seluruh dunia terhubung dengan Jalsah melalui MTA dengan sambungan dua arah. Dengan demikian, mereka tidak sekadar menonton siaran televisi, tetapi secara langsung terhubung dengan jalannya acara. Banyak orang menyampaikan bahwa mereka merasa seolah-olah duduk di dalam tenda utama Jalsah, meskipun secara fisik mereka berada ribuan kilometer jauhnya.

¹ Tim Alislam bertanggung jawab penuh atas kesalahan atau miskomunikasi dalam Ringkasan Khotbah Jumat ini.

Menunjukkan Rasa Syukur yang Sebenarnya

Hudhur aba. bersabda bahwa merupakan karunia dari Allah Ta'ala bahwa melalui teknologi modern, seluruh Jemaat Ahmadiyah dapat terhubung dalam cara yang tidak ditemukan di tempat lain mana pun.

Hudhur aba. menambahkan bahwa banyak orang telah menyampaikan bahwa pengaturan dan pelaksanaan Jalsah sangat baik, dan semua orang merasakan suasana ruhani yang sangat khas di Jalsah ini. Allah Ta'ala berfirman bahwa jika seseorang bersyukur kepada-Nya, maka Dia akan melimpahkan lebih banyak nikmat kepadanya. Allah berfirman, *“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Aku akan menambah (nikmat) kepadamu.”* (QS. Ibrahim: 8). Selain itu, Allah menggambarkan diri-Nya sebagai, *“Sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.”* (QS. Al-Baqarah: 159). Jika seseorang benar-benar bersyukur, maka Dia pasti akan melimpahkan lebih banyak nikmat. Namun rasa syukur ini tidak cukup hanya diucapkan dengan kata-kata, melainkan harus disertai dengan semangat syukur yang tulus dan nyata.

Selain bersyukur kepada Allah Ta'ala, para peserta juga harus menunjukkan rasa terima kasih kepada para relawan yang telah melayani mereka dan membuat pengalaman mereka menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa dengan karunia Allah Ta'ala, jumlah kehadiran dalam Jalsah tahun ini mencapai lebih dari 46.000 orang. Bahkan, panitia Lajnah melaporkan bahwa mungkin jumlah kehadiran dari pihak mereka belum terhitung dengan akurat. Jika dihitung ulang berdasarkan jumlah mereka, maka total kehadiran sebenarnya mencapai 50.000 orang. Oleh karena itu, seluruh 50.000 peserta patut bersyukur atas bagaimana para panitia telah membuat pengalaman Jalsa mereka menjadi mudah dalam segala aspek. Segala sesuatu yang terlaksana adalah semata-mata karena karunia Allah Ta'ala. Maka dari itu, para panitia pun harus bersyukur karena Allah Ta'ala telah memberikan mereka taufik untuk melayani tamu dengan sangat baik, sementara para peserta hendaknya bersyukur kepada para panitia yang telah bekerja tanpa pamrih siang dan malam demi kelancaran pelaksanaan Jalsah. Para pemuda dari Kanada dan Australia juga telah datang dan mulai berkhidmat sejak sebelum Jalsah dimulai, bahkan hingga kini masih membantu proses pembongkaran. Hudhur aba. mendoakan agar Allah Ta'ala mengganjar amal perbuatan mereka.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa terdapat sebuah hadis di mana dikisahkan bahwa pada Hari Kiamat, Allah Ta'ala akan berfirman kepada seorang hamba-Nya: *“Aku telah memberikan nikmat kepadamu, tetapi engkau tidak bersyukur.”* Sang hamba akan berkata, *“Ya Allah, Engkau telah memberiku nikmat dan aku bersyukur kepada-Mu, bahkan hingga kini.”* Allah Ta'ala lalu berfirman, *“Tidak, Aku telah memberikan nikmat kepadamu melalui seorang hamba-Ku yang dengan perantaraannya, kebutuhanmu terpenuhi, dan karena itu engkau seharusnya bersyukur kepadanya.”* Maka dari itu, Allah mengajarkan kita untuk bersyukur kepada orang-orang yang melalui mereka Allah Ta'ala melaksanakan pekerjaan-Nya. Sikap penuh rasa syukur ini dapat menciptakan suasana syukur yang menyeluruh. Suasana dan

semangat ini juga memberikan kesan yang mendalam kepada para tamu yang hadir dalam Jalsah.

Hudhur aba. bersabda, para tamu menyampaikan bahwa mereka sempat bertanya kepada para panitia tentang pekerjaan mereka, karena mereka mengira para panitia tersebut adalah pekerja buruh. Namun mereka terkejut mengetahui bahwa banyak di antara mereka adalah profesional di berbagai bidang, seperti guru bahkan doktor PhD.

Kesan Para Tamu

Hudhur aba. lalu menyampaikan bahwa dari sekian banyak kesan dan pandangan yang beliau aba. terima dari para tamu yang menghadiri Jalsah, beliau aba. akan menyampaikan beberapa di antaranya sebagai gambaran.

Asisten Komisaris dari kepolisian Pulau Roderick mengatakan bahwa dalam kapasitas jabatannya ia telah menghadiri banyak acara, tetapi belum pernah ada yang seperti Jalsah ini. Tata kelola dan kedisiplinan yang ditampilkan sangat luar biasa dan semua orang bekerja dengan semangat luar biasa secara berdampingan. Bahkan ada seseorang yang tangannya dibalut perban namun tetap melayani tamu dengan senyum di wajahnya. Ia bertemu dengan para dokter dan profesional bisnis yang semuanya bekerja dengan penuh kerendahan hati. Sopir yang mengantarnya ke dan dari lokasi Jalsah memberitahunya bahwa ia telah menyelesaikan gelar PhD di bidang Biokimia, dimana hal itu sangat membekas dalam pikirannya. Ia mengatakan bahwa belum pernah ia menyaksikan pengabdian dan kerendahan hati seperti ini di tempat lain. Ia memuji pengaturan keamanan dan juga seluruh pengaturan lainnya.

Seorang perwakilan dari *Human Rights Without Frontiers (HRWF)* asal Belgia mengatakan bahwa menghadiri Jalsah adalah pengalaman yang tak terlupakan, dan kasih sayang serta keramahan yang ia terima meninggalkan kesan yang mendalam baginya. Ia mengetahui bahwa persiapan Jalsah telah dimulai berbulan-bulan sebelumnya. Bukan hanya organisasi Jalsah yang memberikan kesan positif, tetapi juga akhlak para peserta sangat mengesankan. Setiap orang dari berbagai departemen bekerja dengan sangat baik tanpa hambatan. Hal ini menunjukkan bahwa Jemaat Ahmadiyah benar-benar mengamalkan semangat perdamaian dan harmoni secara nyata. Bahkan orang asing pun datang dan menanyakan apakah mereka bisa membantu, dan itu merupakan pengalaman yang luar biasa. Ia menyampaikan kegembiraannya karena Allah masih berbicara kepada manusia pada zaman ini, dan hal itu ia lihat secara nyata dalam Jalsah.

Seorang politikus dari Brasil mengatakan bahwa ia sangat senang bisa mempelajari ajaran Islam yang sejati. Ia sangat terkesan dengan tenda-tenda sementara yang digunakan dalam Jalsah. Ia mengatakan bahwa semangat pengkhidmatan dan pengorbanan seperti itu hanya bisa muncul dari orang-orang yang telah terlatih dengan baik. Jemaat ini mengajarkan untuk menyatukan hati dalam kedamaian dan keharmonisan dari seluruh penjuru dunia, dan benar-benar mempraktikkan apa yang diajarkannya. Ia mengatakan bahwa agama Islam ini bukanlah agama yang memecah belah, melainkan agama yang menyatukan umat manusia.

Seorang profesor dari Chile juga turut menghadiri Jalsah. Ia menyampaikan bahwa pengaturan Jalsah dari segala aspek sungguh luar biasa. Ia awalnya mengira bahwa dengan jumlah peserta yang sangat besar, fasilitas toilet pasti tidak akan bersih atau memadai. Namun setelah melihatnya sendiri, ia terkejut dengan tingkat kebersihan yang dijaga oleh para Ahmadi, seolah-olah toilet-toilet tersebut bahkan belum pernah digunakan. Ia mengatakan bahwa suasana persaudaraan dalam Jalsah bahkan melibatkan tamu-tamu yang bukan Ahmadi, sehingga mereka pun merasa seolah-olah menjadi bagian dari satu keluarga besar.

Hudhur aba. menyampaikan, seorang politisi dari Italia mengatakan bahwa awalnya ia mengira Jalsah ini akan menjadi pengalaman yang sepenuhnya bersifat keagamaan. Namun ternyata Jalsah ini juga menjadi pengalaman emosional yang luar biasa baginya. Ia sangat terkesan dengan penyelenggaraan acara ini dan bagaimana laki-laki dan perempuan bersamasama berkhidmat demi kelancaran pelaksanaan Jalsah. Ia juga tersentuh dengan doa dalam keheningan yang menurutnya penuh makna. Ia merasa bahwa Jalsah merupakan sebuah kesempatan bagi setiap orang untuk merenungkan bagaimana seharusnya kita memperlakukan sesama.

Seorang profesor senior dari Republik Ceko menyampaikan bahwa ia sangat terharu dengan kehadiran Hudhur aba. di Jalsah. Ia menyampaikan bahwa ia telah menghadiri banyak pertemuan di berbagai belahan dunia, namun belum pernah menyaksikan persatuan, persaudaraan, dan suasana damai seperti di Jalsah ini. Ia melihat setiap orang tersenyum, yang mencerminkan ajaran Ahmadiyah. Ia sangat terkesan dengan pidato Hudhur aba. tentang perlakuan terhadap para tamu. Ia juga memuji pengaturan keamanan dan merasa takjub dengan betapa lancarnya pelaksanaan acara ini. Ia mengatakan bahwa orang-orang seharusnya menghadiri Jalsah secara langsung untuk merasakan sendiri suasana persaudaraan itu. Ia juga menyampaikan bahwa masa depan Ahmadiyah sangat cerah. Sebagai seorang Muslim, ia menghargai kesempatan untuk mempelajari Ahmadiyah lebih dalam. Kenyataan bahwa semua orang bekerja dengan penuh cinta dan tanpa pamrih mencerminkan tingginya kualitas pembinaan yang diberikan oleh Jemaat Ahmadiyah. Ia juga terkesan dengan perhatian besar yang diberikan Jemaat terhadap pendidikan.

Seorang pendeta dari Indonesia menyampaikan bahwa ia telah mengetahui tentang Ahmadiyah sebelumnya, namun baru benar-benar memahami dari Jalsah bahwa Ahmadiyah adalah sebuah gerakan spiritual sejati. Ia menyaksikan bagaimana orang-orang berkumpul dengan semangat yang sama untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Ia sangat terkesan dengan penekanan terhadap hubungan yang lebih erat dengan Allah, sesuatu yang kini sering kali diabaikan di dunia modern.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa seorang tamu dari Islandia yang juga menjabat sebagai Ketua *Universal Federation for Peace* mengatakan bahwa dalam Matius 7:16 tertulis, "*Dari buahnya kamu akan mengenal mereka.*" Ia merasa bahwa ayat ini sangat tepat menggambarkan Jalsah Salanah UK 2025. Ia meyakini, setelah menyaksikan langsung Jalsah, bahwa Tuhan ridha terhadap Jemaat ini. Setelah mengunjungi pameran Humanity First, ia

yakin bahwa pelayanan terhadap kemanusiaan benar-benar mendekatkan seseorang kepada Tuhan.

(Ini hanyalah sebagian kecil dari berbagai kesan para tamu yang disampaikan oleh Hudhur aba.)

Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala membuka hati setiap orang yang menghadiri Jalsah, sehingga mereka dapat memahami Ahmadiyah, yaitu Islam yang sejati, dan menerima Imam Zaman ini. Semoga Allah Ta'ala terus menumbuhkan keimanan dan ketulusan para mubayyin baru. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan taufik kepada setiap Ahmadi untuk mengamalkan segala yang mereka pelajari dalam Jalsah, dan mengutamakan agama di atas dunia. Semoga setiap Ahmadi selalu mendapatkan keberkatan dari Jalsah dan terus berusaha memperbaiki diri.

Liputan Media

Hudhur aba. menyampaikan bahwa beberapa program Jalsah telah ditayangkan melalui *Europe Communication News Agency* beserta berbagai wawancara. Sebanyak 60 surat kabar telah memuat laporan tentang Jalsah. Dua jurnalis dari Italia yang memiliki pengikut sebanyak setengah juta juga memberikan ulasan positif tentang Jalsah. Melalui kerja keras Departemen Pers Ahmadiyah, sebanyak 50 juta orang telah menyaksikan laporan Jalsah secara daring melalui berbagai situs web. Sebanyak 17 artikel telah diterbitkan di media cetak yang menjangkau 20 juta orang. Terdapat 25 program radio yang meliput Jalsah dengan total pendengar mencapai 20 juta orang. Sebanyak 5 juta orang menyaksikan laporan Jalsah melalui televisi. Melalui media sosial, sebanyak 14 juta orang telah melihat konten mengenai Jalsah. Secara keseluruhan, berita Jalsah menjangkau 100 juta orang. Beberapa media ternama yang meliput Jalsah antara lain ITV, LBC, The Times, The Guardian, Telegraph, Daily Mail, Independent, BBC, dan lain-lain.

Dengan perantaraan MTA, pidato-pidato beliau aba. telah disiarkan di berbagai saluran. Lebih dari 50 orang bai'at ke dalam Islam Ahmadiyah setelah menyaksikan pelaksanaan Jalsah Salanah. Secara total, terdapat 304 jam siaran yang menjangkau 65 juta orang. Sebanyak 41 laporan radio tentang Jalsah menjangkau 16 juta pendengar. Sementara itu, 150 juta orang lainnya terjangkau melalui berbagai media lainnya.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa seorang mubaligh di Mali melaporkan bahwa pada hari ketiga Jalsah Salanah UK, terjadi hujan deras di Mali, sehingga awalnya tampak tidak ada yang akan datang ke masjid untuk menyaksikan siaran Jalsah. Namun, sebelum Bai'at Internasional dimulai, para anggota berdatangan ke masjid dalam keadaan basah kuyup karena hujan, termasuk beberapa mubayyin baru. Ketika ditanya mengapa mereka tidak tinggal di rumah saja dan mendengarkan siaran di radio, mereka menjawab bahwa mereka tidak akan bisa melihat Hudhur aba., dan kebahagiaan sejati hanya akan timbul ketika melihat Hudhur aba. secara langsung.

Hudhur aba. pun berdoa semoga Allah Ta'ala meningkatkan keimanan dan keyakinan setiap orang.

Shalat Jenazah

Hudhur aba. menyampaikan bahwa beliau aba. akan memimpin shalat Jenazah ghaib bagi almarhum berikut ini:

Abdul Karim Jamal dari Gaza, yang baru-baru ini wafat akibat tembakan dari pasukan Israel. Almarhum meninggalkan seorang istri dan enam orang anak — empat putri dan dua putra — dengan anak tertua berusia 16 tahun dan yang termuda baru berusia satu setengah tahun. Almarhum mulai bekerja sejak kelas 11 untuk membantu ayahnya mencukupi kebutuhan keluarga. Almarhum bai'at pada tahun 2013. Almarhum menghadapi berbagai penentangan karena menjadi Ahmadi, namun tidak pernah mundur dari imannya. Rumahnya hancur akibat serangan udara. Pada hari ia wafat, saat pasukan Israel melepaskan tembakan, seseorang di dekatnya terkena lebih dulu, dan saat almarhum mencoba menolong orang tersebut, ia tertembak dan wafat. Almarhum adalah seorang Ahmadi yang sangat tulus. Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala mengangkat derajatnya dan menjaga anak-anaknya dalam perlindungan-Nya.

Diringkas oleh: The Review of Religions

Diterjemahkan oleh: Irfan HR

Do'a Khutbah Kedua

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ. وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَأَدْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ